



Peserta pemilihan Duta Muda Koperasi Kota Jogja berfoto bersama, Selasa (28/5).

► PENGEMBANGAN KOPERASI

Pemkot Jogja Kukuhkan Duta Muda Koperasi

Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM (Perinkop UKM) Kota Jogja mengukuhkan *Duta Muda Koperasi* di Hotel Tara, Selasa (28/5). Duta Muda Koperasi diambil dari siswa SMA, SMK, dan MA se-Kota Jogja. Sebanyak 15 peserta berlomba menampilkan presentasi terbaik terkait dengan koperasi dalam pandangan generasi muda dengan tema *Koperasi Modern Ala Gen Z*. Beberapa dewan juri dihadirkan, baik dari kalangan akademisi hingga praktisi di bidang koperasi. Dari seleksi yang digelar, Aufa Fadila terpilih menjadi *Duta Muda Koperasi 2024*. Kepala Dinas Perinkop UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, menuturkan nantinya Duta Muda Koperasi akan menjadi agen atau *role model* yang memperkenalkan terkait seluk beluk koperasi. Sebab, menurut Totok, sapaannya, stigma koperasi dalam pandangan generasi muda merupakan sesuatu yang kuno dan kaku. Dengan adanya Duta Muda Koperasi ini, diharapkan akan lebih banyak lagi anak-anak muda yang tertarik untuk bergelut di bidang koperasi. "Pemkot Jogja

ingin kegiatan pemilihan *Duta Muda Koperasi* ini akan bisa menyebarkan virus koperasi kepada teman sebayanya," ujar Totok. Totok mengatakan, *Duta Muda Koperasi* menjadi terobosan. Koperasi yang selama ini diurus oleh kaum sepuh, kemudian bisa diurus oleh anak muda. Meski, di satu sisi Totok mengakui masih ada sejumlah tantangan yang harus dihadapi. Misalnya, bagaimana penggunaan teknologi yang digunakan serta membuat koperasi relevan dengan zaman modern seperti sekarang. "Ini merupakan fondasi awal koperasi bisa diperhitungkan. Memang di awal harus bekerja keras," katanya. Kabid Usaha Mikro Kecil Dinas Perinkop Kota Jogja, Emy Indaryati, menuturkan cita koperasi di masyarakat terkesan sebagai organisasi yang ketinggalan zaman. Ini mengingat SDM di dalamnya didominasi oleh orang tua, sehingga kualitas SDM kurang optimal. Sistem pengelolannya juga belum dapat beradaptasi pada kemajuan zaman di era digital ini. Selain itu, minimnya pengetahuan generasi muda

tentang perkoperasian membuat mereka kurang tertarik untuk ikut bergabung ke dalam dunia perkoperasian. "Peran dari generasi muda sangat dibutuhkan untuk menunjang keberlanjutan koperasi. Maka, untuk menarik perhatian generasi muda perlu sosok yang dapat dijadikan sebagai *role model* serta media untuk memperkenalkan koperasi secara luas kepada generasi muda," katanya. Dia berharap, pemilihan *Duta Muda Koperasi* dapat menarik minat generasi muda untuk ikut bergabung dalam dunia perkoperasian, sehingga potensi besar koperasi dapat dioptimalkan untuk memberikan manfaat dan dampak ekonomi lebih luas bagi masyarakat. Sosok yang menjadi duta diharapkan memiliki pengetahuan yang mumpuni tentang perkoperasian modern. "Ilmu ini dapat membantu mereka membangun kedisiplinan dan tanggung jawab. Selain itu, adanya pengenalan ini dapat menciptakan inovasi dalam bidang usaha dan manajemen yang bermanfaat bagi koperasi, sehingga lebih modern dan beradaptasi dengan perkembangan zaman," tuturnya. *(Alii Anissa Karti)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005